



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 5238-5253

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Irma Nur Rohmah^{1✉}, M. Nasir²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b100190330@student.ums.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Pemerintahan dan Bank Swasta Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021, dimana tingkat kesehatan bank diproyeksikan menggunakan rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang diwakilkan oleh *Return on Assets* (ROA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian experiment dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan data tahunan selama periode Januari 2017 – Desember 2021, Sampel yang diambil dari bank milik pemerintah yaitu Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk, sedangkan bank swasta antara lain Bank Central Asia Tbk, dan Bank CIMB Niaga Tbk. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan EVIEWS 10. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel independen profil risiko (*Risk Profile*), GCG (*Good Corporate Governance*), rentabilitas (*Earning*), dan permodalan (*Capital*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil Uji t menunjukkan bahwa Risk Profile berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), variabel GCG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), *Earning* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), Capital (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Risk Profile berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Earning* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Capital berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital*, *Ukuran Perusahaan*, *Return on Assets (ROA)*

Abstract

This study was conducted to determine the effect of Bank Health Level on Profitability Using the RGEK Method at Government Banks and Private Banks Listed on the IDX for the 2017-2021 Period, where the level of bank health is projected using the profitability ratio which is a ratio to provide a measure of the level of effectiveness of a company's management represented by Return on Assets (ROA). The type of research used is experimental research using a quantitative approach. The data used is secondary data, using annual data for the period January 2017 - December 2021, samples taken from government-owned banks, namely Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk, while private banks include Bank Central Asia Tbk, and Bank CIMB Niaga Tbk. The analysis used is panel data regression using EVIEWS 10. The results of the F test show that the independent variables of risk profile (Risk Profile), GCG (Good Corporate Governance), profitability (Earning), and capital (Capital) simultaneously have a significant effect on Return on Assets (ROA). The t test results show that Risk Profile has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA), GCG variables have a negative and insignificant effect on Profitability (ROA), Earning (NIM) has a positive and significant effect on Profitability (ROA), Capital (CAR) has a positive and insignificant effect on Profitability (ROA). Risk Profile has a significant effect on ROA. Good Corporate Governance has no significant effect on ROA. Earning has a significant effect on ROA. Capital has no significant effect on ROA.

Keywords: Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Company Size, Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sangat berperan penting dalam kemajuan Indonesia yang akan mendatang. Sebab, dalam pertumbuhan ekonomi ini merupakan aspek poin penting dari kemajuan di sebuah negara. Pertumbuhan perekonomian yang baik di suatu negara dapat dilihat dari peningkatan dalam produksi barang dan jasa. Untuk keberhasilan pertumbuhan ekonomi harus adanya peningkatan dalam beberapa faktor produksi secara baik, dalam kualitas dan kuantitasnya.

Pertumbuhan ekonomi yang baik akan berdampak positif dan menghasilkan seperti adanya pengurangan pada angka kemiskinan, pembangunan infrastruktur yang secara merata, bahkan memajukan usaha mikro kecil menengah. Untuk kesuksesan dalam menjalankan pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia, sangat dibutuhkan dengan adanya dukungan dari beberapa sektor contohnya sektor perbankan. Sektor perbankan menurut Kasmir (2011) merupakan lembaga keuangan yang berperan secara vital terhadap operasional dalam hal ekonomi, karena dengan adanya pengkreditan yang bermacam pelayanan dalam bentuk jasa yang telah ditawarkan pada pihak bank diharapkan dapat membantu dalam berbagai macam aspek seperti aspek ekonomi (Darmawan & Salam, 2020).

Profitabilitas perbankan dapat mempengaruhi pada tingkat kesehatan bank (Chairunesia, 2020). Profitabilitas aspek penting, dalam mempengaruhi tindakan keberlanjutan perbankan. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *Retrun On Assets* (ROA), karena ROA sebagai ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang ada (Nangoy et al., 2022). ROA menghasilkan laba dengan cara mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki oleh bank (Suhartono dkk., 2017). Semakin besar *Retrun On Assets* maka semakin banyak keuntungannya dan baik kondisi keadaan bank tersebut dari segi penggunaan aset (Ariyani et al., 2019).

Penilaian kesehatan bank menjadi indikator terhadap profitabilitas, untuk meningkatkan kepercayaan kepada konsumen (Nangoy et al., 2022). Oleh maka itu, mengingat akan pentingnya kesehatan bank dalam membantu mewujudkan pertumbuhan perekonomian yang secara optimal di suatu negara, maka semua bank harus melaksanakan penilaian mengenai klasifikasi kesehatan perbankan (Darmawan & Salam, 2020).

Tahun 2012 bulan Januari untuk seluruh Bank Umum yang ada di Indonesia di haruskan sudah menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank terbaru. Yang Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan Bank Umum, bank diwajibkan melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara individual atau sering disebut *self assessment* (www.bi.go.id).

Penilaian kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Ranting*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal (2) ayat (3) peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011 dengan mencakup Non Atau yang bisa disebut dengan metode RGEC (www.bi.go.id). Metode RGEC merupakan tata cara penilaian bank yang menggantikan tata cara penilaian bank sebelumnya yaitu metode CAMEL (Sael & Tulung, 2018).

Menteri BUMN Erick Thohir mengumumkan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdiri dari PT BRI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BNI (Persero) Tbk, dan PT BTN (Persero) Tbk menghasilkan laba sebesar Rp 72,05 triliun hingga akhir Desember 2021. Total laba bank-bank BUMN sepanjang 2021 meliputi BRI dengan menghasilkan laba sebesar Rp 30,76 triliun, Bank Mandiri mencapai Rp 28,03 triliun, BNI mendapatkan Rp 10,89 triliun dan BTN dengan menyumbang laba sebesar Rp 2,37 triliun (www.cnnindonesia.com).

Bank BCA memiliki total aset sebesar Rp 1.228,3 triliun hingga pada tahun 2021, tumbuh 14,2 %. Dari sisi penyaluran kredit, tercatat tumbuh sebesar 8,2% dengan menjadi Rp 637 triliun. Yang menoreh positif tersebut dengan mendongkrak laba bersih ban BCA sebanyak Rp 31,4 triliun pada tahun 2021 (www.money.kompas.com). Berdasarkan publikasi

laporan keuangan di laman informasi BEI, Bank CIMB Niaga mendapatkan laba bersih dengan sebesar Rp 4,10 triliun pada tahun 2021, perolehan laba bersih tersebut meningkat 103,77% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp 2,01 triliun (www.cnbcindonesia.com).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta yang Terdaftar di Periode 2017-2021".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *eksperimen*. Jenis *eksperimen* digunakan untuk mencari pengaruh pada perlakuan tertentu terhadap yang lainnya, dengan keadaan yang terkendalikan (Sugiyono, 2013: 72). Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 7) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan kemudian di analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas dari objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tersendiri, dan kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan pemerintah meliputi Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk dan perbankan swasta meliputi Bank Central Asia Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Sampel yang diambil dari bank milik pemerintah yaitu Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Mandiri Tbk, sedangkan bank swasta antara lain Bank Central Asia Tbk, dan Bank CIMB Niaga Tbk. Teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Suharyadi & Purwanto (2004: 332) *purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, yang didasarkan pada kepentingan satu tujuan dalam penelitian.

Sebagai berikut kriteria yang digunakan penelitian ini dalam mengambil sampel yaitu :

1. Perbankan pemerintah maupun perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Sampel memiliki laporan keuangan tahunan yang telah di audit, yang dipublikasikan periode 2017-2021.

3. Sampel memiliki data yang lengkap dan sesuai dengan perhitungan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

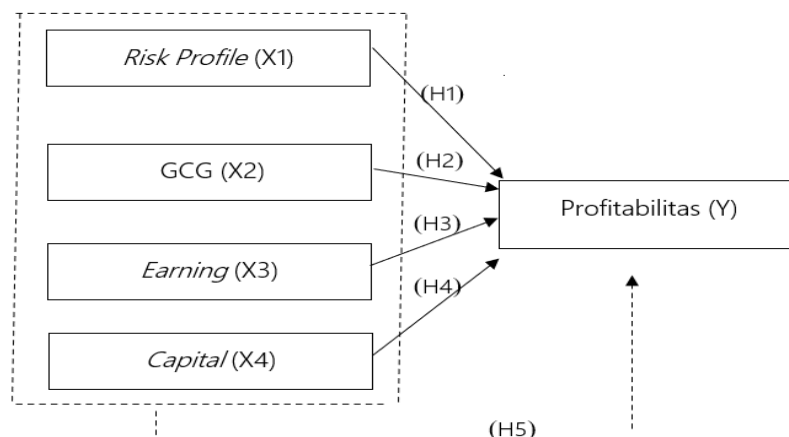
Data sekunder sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Maramis, 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan bagi organisasi yang bukan sebagai pengelolaannya (Siregar, 2013: 16). Data sekunder berasal dari data laporan keuangan tahunan periode 2017 sampai dengan 2021 pada bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari *website* yaitu www.idx.ac.id, www.bi.go.id, dan situs *website* masing-masing pada bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil berupa laporan keuangan bank pemerintah dan bank swasta periode 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang dipergunakan adalah data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari data pada laporan keuangan tahunan dari perusahaan dalam bentuk catatan, buku, dokumentasi dan lain-lain. Pengumpulan data secara lengkap yang diperlukan untuk menjawab pada penelitian dan memperkaya literatur untuk mendukung data kuantitatif yang diperoleh.

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara men-*download* data laporan keuangan bank pemerintah dan bank swasta melalui situs resmi yang telah dipublikasikan yaitu *website* www.idx.co.id, www.bi.go.id, maupun melalui situs *website* pada masing-masing bank pemerintah maupun bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Statistik deskriptif memberikan penjelasan pada suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan skwenwess (Ghozali, 2018: 19). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini *yaitu Return On Assets* (ROA) yang sebagai variabel independen. Sedangkan variabel dependen yang digunakan terdiri dari NPL (*Non Performing Loan*), *Good Corporate Governance* (GCG), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Reetrun Aset* (CAR). Sebagai berikut hasil dari analisis deskriptif:

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	ROA Y	NPL X1	GCG X2	NIM X3	CAR X4
Mean	2.730500	1.332500	91.98900	5.767000	21.98650
Median	2.820000	1.140000	93.32500	5.595000	21.51500
Maximum	4.150000	2.950000	97.14000	7.800000	25.83000
Minimum	0.990000	0.190000	83.33000	4.410000	18.22000
Std. Dev.	0.943239	0.846683	3.969755	0.947935	2.109815
Skewness	-0.119664	0.376077	-0.604753	0.550192	0.284140
Kurtosis	1.845325	1.944069	2.281325	2.414480	2.389889
Jarque-Bera	1.158794	1.400605	1.649501	1.294732	0.579315
Probability	0.560236	0.496435	0.438344	0.523423	0.748520
Sum	54.61000	26.65000	1839.780	115.3400	439.7300
Sum Sq. Dev.	16.90430	13.62058	299.4202	17.07302	84.57505

Observations	20	20	20	20	20
--------------	----	----	----	----	----

Sumber: Data Sekunder Diolah 2023

Pada variabel ROA memiliki nilai rata-rata (*mean*) 2,73%, dengan nilai standar deviasi 0,94%. Tabel 1, menunjukkan nilai *maximum* 4,15% yang menyatakan tingkat ROA yang sangat sehat. Nilai minimum 0,99% menunjukkan nilai tersebut bahwa ada saat dimana bank pemerintah maupun bank swasta mengalami kategori tidak sehat.

Variabel NPL memiliki nilai rata-rata (*mean*) yaitu 1,33% dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,84%. Hasil Uji Deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *maximum* 2,95% yang menyatakan tingkat NPL kategori sehat dan hasil nilai minimum 0,19%. Dengan nilai rata-rata (*mean*) 1,33% menunjukkan bahwa NPL pada bank pemerintah maupun bank swasta pada periode 2017 sampai 2021 termasuk kategori sangat sehat.

Variabel GCG menunjukan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91,98%, nilai minimum 83,33% dengan standar deviasi 3,96%. Pada Tabel 4.1 menunjukkan nilai *maximum* 97,14% yang menunjukkan tingkat GCG kategori sangat terpercaya. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 91,98% yang menunjukkan bahwa GCG pada bank pemerintah maupun bank swasta periode 2017 sampai dengan 2021 kategori sangat terpercaya.

Variabel NIM menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,76%, nilai minimum 4,41%, dengan nilai standar deviasi 0,94%. Dengan nilai *maximum* 7,80% yang menunjukkan variabel NIM sangat sehat. Hasil pada Tabel 4.1 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5,76% yang menunjukkan bahwa NIM pada bank pemerintah maupun bank swasta periode 2017 sampai dengan 2021 kategori sangat sehat.

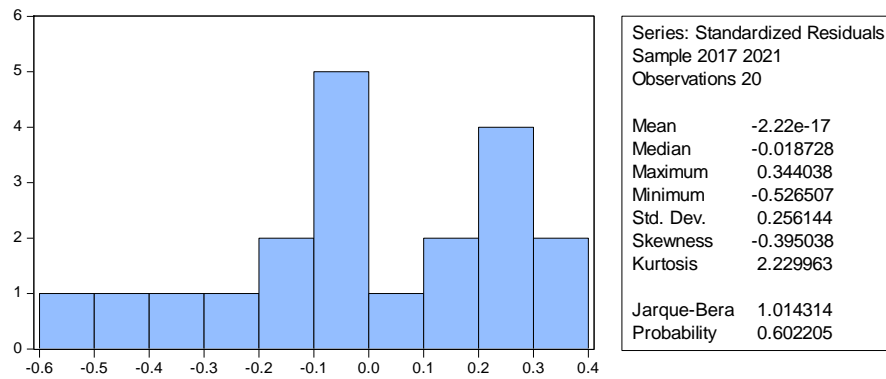
Variabel CAR menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 21,98%, nilai *minimum* 18,22%, dengan nilai standar deviasi sebesar 2,10%. Dengan nilai *maximum* 25,83% yang menunjukkan pada variabel CAR kategori sangat sehat. Hasil pada Tabel 4.1 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,98% yang menunjukkan bahwa CAR pada bank pemerintah maupun bank swasta pada periode 2017 sampai dengan 2021 dikategori sangat sehat.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan *Histogram – Normality Test*. Dengan ketentuan jika nilai *probability* > 0,05 maka data tersebut

dinyatakan normal. Sebaliknya jika nilai *probability* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018: 161). Sebagai berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas mempunyai nilai *probability* 0,602205 > nilai signifikan 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* menunjukkan hasil data yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk mengamati pada tingkat korelasi masing-masing variabel pada penelitian ini. Uji multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat dari koefesien korelasinya pada masing-masing variabel bebas. Penelitian dapat dikatakan bebas dari masalah multikolonieritas jika koefisen masing-masing mempunyai nilai < 0,90(Ghozali, 2018: 107).

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.637684	-0.689670	-0.614793
X2	-0.637684	1.000000	0.137509	0.517008
X3	-0.689670	0.137509	1.000000	0.400712
X4	-0.614793	0.517008	0.400712	1.000000

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Pada tabel 2, dapat dilihat hasil dari uji multikolonieritas menunjukkan dengan nilai matriks korelasi < 0,90 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat kolerasi antar variabel independenya atau tidak terjadi masalah multikolonieritas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka model etimasi pada regresi data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Sebagai berikut hasil dari analisis regresi data panel:

Tabel 3. Hasil *Uji Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.838751	4.748097	0.387261	0.7053
X1	-0.734202	0.320238	-2.292677	0.0407
X2	-0.016691	0.045971	-0.363072	0.7229
X3	0.505624	0.230430	2.194262	0.0486
X4	0.022264	0.060063	0.370673	0.7173

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

$$Y_{it} = 1,838751 - 0,734202X_{1it} - 0,016691X_{2it} + 0,505624X_{3it} + 0,022264X_{4it} + e_{it}$$

Persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) bernilai positif yaitu sebesar 1,838751 menyatakan bahwa apabila NPL, GCG, NIM dan CAR nilainya adalah nol (0), maka profitabilitas (ROA) sebesar 1,838751.
- 2) Koefisien NPL (X_1) bernilai negatif yaitu sebesar -0,734202. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila NPL naik satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan profitabilitas (ROA) sebesar -0,734202.
- 3) Koefisien GCG (X_2) bernilai negatif sebesar -0,016691. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila GCG naik satu satuan, maka mengakibatkan penurunan profitabilitas (ROA) sebesar -0,016691.
- 4) Koefisien NIM (X_3) bernilai positif yaitu sebesar 0,505624. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila NIM naik satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar 0,505624
- 5) Koefisien CAR (X_4) bernilai positif yaitu sebesar 0,022264. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila CAR naik satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar 0,022264.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis (t Test)

Uji hipotesis (t Test) yaitu untuk mengetahui secara persial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagai berikut hasil dari hasil uji hipotesis (t Test):

Tabel 4. Hasil Uji t Test

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.838751	4.748097	0.387261	0.7053
	-			
X1	0.734202	0.320238	-2.292677	0.0407
X2	-0.016691	0.045971	-0.363072	0.7229
X3	0.505624	0.230430	2.194262	0.0486
X4	0.022264	0.060063	0.370673	0.7173

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4, hasil dari uji hipotesis (t Test) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai variabel *Risk Profile* (X_1) menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,0407 <$ nilai signifikan $0,05$, dengan nilai koefisien $-0,7342$. Maka H_0 ditolak, dan H_1 menunjukkan bahwa variabel *Risk Profile* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan pemerintah maupun swasta yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
- 2) Nilai variabel *Good Corporate Governance* (X_2) menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,7229 >$ nilai signifikan $0,05$, dengan nilai koefisien $-0,734202$. Maka H_0 diterima, dan H_2 menunjukkan bahwa variabel GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan pemerintah maupun swasta yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
- 3) Nilai variabel *Earning* (X_3) menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,0486 <$ nilai signifikan $0,05$, dengan nilai koefisien $0,505624$. Maka H_0 ditolak, dan H_3 menunjukkan bahwa variabel *Earning* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan pemerintah maupun swasta yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
- 4) Nilai variabel *Capital* (X_4) menunjukkan nilai *probability* sebesar $0,7173 >$ nilai signifikan $0,05$, dengan nilai koefisien $0,022264$. Maka H_0 diterima, dan H_4 menunjukkan bahwa variabel *Capital* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perbankan pemerintah maupun swasta yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

b. Uji F Statistik (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan*, *Good Corporate Governance*, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy* rasio yang sebagai variabel independen ini berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu probabilitas (*Return On Asset*). Sebagai berikut adalah hasil dari uji F statistik:

Tabel 5. Hasil Uji F Statistik (Uji F)

	Mean dependent	2.73050	
R-squared	0.926257var	0	
Adjusted R-squared	S.D. dependent	0.94323	
	0.883240var	9	
	Akaike info	0.86254	
S.E. of regression	0.322307criterion	9	
Sum squared resid	1.246581	Schwarz criterion	2
		- Hannan-Quinn	0.94030
Log likelihood	0.625494criter.		0
		Durbin-Watson	2.88158
F-statistic	21.53233stat		0
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5, pada *Fixed Effect Model* ini nilai *probability* sebesar 0,00007. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* 0,00007 < nilai signifikan 0,005, maka *Non Performing Loan*, *Good Corporate Governance*, *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy* secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Maka berdasarkan hasil diatas dapat dinyatakan bahawa H_5 diterima.

c. Uji Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan pada variasi variabel dependen atau variabel terikat, yang dimana nilai koefisien determinasi pada besaran 0 sampai 1 (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji Determinan (R^2)

		Mean depaendent	2.73050
R-squared	0.926257	var	0
Adjusted R-		S.D. dependent	0.94323
squared	0.883240	var	9
		Akaike info	0.86254
S.E. of regression	0.322307	criterion	9
Sum squared			1.26084
resid	1.246581	Schwarz criterion	2
		- Hannan-Quinn	0.94030
Log likelihood	0.625494	criter.	0
		Durbin-Watson	2.88158
F-statistic	21.53233	stat	0
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: Hasil Sekunder Diolah, 2023

Pada hasil uji Determinan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,883240 atau 88,3240%. Artinya Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* sebesar 88,3240%. Sedangkan dari 19,1676% lainnya dipergunakan faktor lain diluar model regresi tersebut.

B. Pembahasan

Pengaruh *Risk Profile* terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini *risk profile* diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dibuktikan dari hasil perhitungan statistik uji parsial dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.734202 dengan nilai *probability* 0,0407 < nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa analisis menerima hipotesis, yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sarra et al., (2022) yang menyatakan variabel *risk profile* dengan menggunakan rasio *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan periode 2015-2019. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dan H_1 yang menyatakan *Risk*

Profile berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas diterima terbukti kebenarannya.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik uji parsial diatas menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dibuktikan dari hasil perhitungan uji parsial dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.019961 dengan nilai *probability* 0,7229 > nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa analisis menolak hipotesis, karena *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nangoy et al., (2022) yang menyatakan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan bank BUMN 2012-2019. Oleh karena ini, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dan H_2 yang menyatakan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas diterima terbukti kebenarannya.

Pengaruh *Earning* terhadap Profitabilitas

Penelitian ini *earning* diukur dengan menggunakan rasio *Net Interst Margin* (NIM). Berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik uji parsial diatas menunjukkan bahwa rasio NIM berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dibuktikan dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.505624 dengan nilai *probability* 0,0486 < nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa analisis menerima hipotesis, yang menyatakan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ariyani et al., (2019) yang menyatakan net interst margin berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Oleh karena itu, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dan H_3 yang menyatakan *earning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diterima terbukti kebenarannya.

Pengaruh *Capital* terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini *capital* diukur dengan menggunakan rasio *Capitak Adequacy Rasio* (CAR). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dibuktikan dari hasil perhitungan statistik uji parsial dengan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.022264 dengan nilai *probability* 0,71173 > nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa analisis menolak hipotesis, karena CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Hal ini disebabkan perusahaan bank tidak mengoptimalkan modal bank secara baik atau bank sangat menjaga modal yang dimiliki perusahaan pada tahun tertentu. Hal ini terjadi juga adanya peraturan dari Bank Indonesia dengan mensyaratkan *capital adequacy ratio* dengan batas standar minimum sebesar 8% maka dari itu bank berusaha untuk menjaga *capital* yang dimiliki. Maka bank berusaha untuk selalu menyiapkan dana yang akan digunakan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan yang di buat oleh Bank Indonesia, selain itu sebagai antisipasi pada risiko pengkreditan yang bisa kapan saja terjadi pada perusahaan.

Pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suraya & Malani (2020) yang menyatakan *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan PT Bank Pengkreditan Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dan H_4 yang menyatakan *capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas diterima terbukti kebenarannya.

Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* secara simultan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa pada *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini didukung dengan dari hasil perhitungan statistik uji F dengan menunjukkan hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *probability* $0,00007 <$ nilai signifikan $0,005$. Hal ini menandakan bahwa bank pemerintah dan bank swasta mampu menjaga kesehatannya oleh maka itu secara otomatis kinerja pada perusahaan perbankan tersebut akan menjadi unggul dan optimal.

Dan berdasarkan hasil dari Uji Determinan dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 80,83240% yang artinya profitabilitas dapat dijelaskan oleh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* sebesar 88,3240%. Yang artinya bank pemerintahan dan bank swasta di pengaruhi oleh variabel independen. Sebaliknya dari 19,1676% dipergunakan oleh variabel diluar penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan Nangoy et al., (2022) yang menyatakan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank BUMN di Indonesia 2012-2019. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dan H_5 yang menyatakan *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *Risk Profile* yang diukur dengan rasio *Net Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Good Corporate Governance* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Earning* yang diukur dengan rasio *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. *Capital* yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank swasta dan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengaruh *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, *Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) bank pemerintah dan bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, F., Herry Mulyanto, I., & Suratna, S. (2019). Pengaruh Risk Profile, Earning Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABIS)*, 17(2), 34–49.
- Chairunesia, W. (2020). Analysis of the Bank's Health Level and Its Effects on the Profitability of Sharia General Banks Listed in Indonesia's Financial Services Authority Period 2015-2018. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 38–53. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v17i330264>
- Darmawan, W., & Salam, M. D. (2020). Analysis of Bank Health Levels Using the RGEC Method at PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk. Periode 2017-2019. *Accountability and Organization System Journal (AAOS)*, 2(1), 2017–2019. www.idx.co.id,
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maramis, P. A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015-2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(4).
- Nangoy, E., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2022). Analisis Pengaruh Variabel Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Periode 2012-2019. *Jurnal EMBA*, 10(2), 115–122.

- Sael, A., & Tulung, J. E. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank Dengan RGEC Pada Bank BUMN Periode 2014-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3943–2952.
- Sarra, H. D., Mikrad, & Sunanto. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110–112. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/dmj>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan manual & SPSS*. :Kencana Perdana Media Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartono, D. A., ZA, Z., & Azizah, D. F. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (Studi pada Bank Milik Pemerintah Pusat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 46(1), 131–139.
- Suharyadadi, & Purwanto S.K. (2004). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Pertama)*. Salemba Empat.
- Suraya, A., & Malani, S. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Jurnal Semarang*, 3(1), 41–51. www.bri.co.id